



Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berpasangan Pada Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman

Improving The Ability Of Lower Passing By Using The Partnership Learning Method Students Of Class VIII 1 Junior High School 2 Inuman

¹ Arini Ulva Mawaddah, Zulkifli²,

² Universitas Islam Riau

zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id

Histori artikel	Abstrak Abstract
Received: 12-11-2022	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran berpasangan pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 24 siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah penilain rubik kerja passing bawah bolavoli. Teknik analisis data dengan menghitung nilai ketuntasan klasikal sebesar 70% siswa yang mendapatkan nilai KKM 70 dari hasil belajar siswa. Hasil penelitian dan analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan passing bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran berpasangan pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 79% dan pada siklus II sebesar 95,8% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16,8%.</p> <p>Kata Kunci: Kemampuan Passing Bawah Bolavoli, Metode Pembelajaran Berpasangan</p> <p><i>The purpose of this study was to improve the ability to pass down volleyball by using the paired learning method for class VIII 1 students of Junior High School 2 Inuman. This type of research is classroom action research. The subjects in this study were students of class VIII 1 of Junior High School 2 Inuman which consisted of 1 class totalling 24 students. The research instrument used was the rubik's assessment of volleyball under passing work. The data analysis technique is by calculating the classical completeness score of 70% of students who get a KKM value of 70 from student learning outcomes. The results of the research and data analysis of this research can be concluded that there is an increase in the ability to pass under volleyball using the paired learning method in class VIII 1 Junior High School 2 Inuman with the percentage of classical completeness in the first cycle of 79% and in the second cycle of 95.8% so that there is an increase in the percentage value of 16.8%.</i></p> <p>Keywords: Volleyball Bottom Passing Ability, Paired Learning Method</p>
Accepted: 24-11-2022	
Published: 05-01-2023	

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani mempunyai peran unik di banding bidang studi lain, karena melalui pendidikan jasmani selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang. Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (Pasal 1 ayat 11) menyatakan bahwa Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan dengan dukungan ilmu pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan yang memiliki sifat khusus yang mendidik pelajar melalui aktivitas jasmani. Adapun ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi aspek-aspek permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan di luar kelas dan kesehatan. Aspek-aspek ini merupakan isi dari kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang harus diketahui dan dipahami dengan baik oleh setiap guru pendidikan jasmani.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, seorang guru harus bisa mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran, seperti dalam menyajikan bentuk-bentuk pembelajaran keterampilan gerak yang baik dan benar, agar dapat mendorong siswa untuk memahami, mengerti, dan mampu melakukannya. Ini menjadi penting karena akan memudahkan untuk tercapainya hasil dari proses pembelajaran.

Hasil observasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMPN 2 Inuman masih belum optimal, karena masih terbatasnya waktu, sarana dan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran. Guru SMPN 2 Inuman hanya menjelaskan tentang pembelajaran bola voli dengan singkatnya dan ketika melakukan praktek guru kurang memperhatikan siswa siswi tersebut.

Memperbaiki kesalahan dari passing bawah siswa menjadi penting untuk dilakukan, karena teknik passing bawah merupakan teknik pertama yang harus diperkenalkan dan dikuasai oleh pemain pemula. Untuk bisa bermain voli siswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam passing bawah bola voli. Salah satu upaya perbaikannya dengan menggunakan metode pembelajaran berpasangan, Metode berpasangan merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dan metode pembelajaran berpasangan dapat meningkatkan minat siswa dalam permainan bola voli dan juga memiliki dampak yang positif.

TUJUAN

Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran berpasangan pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu, penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dengan metode pembelajaran berpasangan.

Menurut Arikunto (2015) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Subjek penelitian yang di gunakan penulis adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman yang bersifat kelompok, yang mana putra terdiri dari 10 orang sedangkan putri berjumlah 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Subjek Penelitian Siswa Siswi Kelas VIII 1 SMPN 2 Inuman

No	Kelas	Populasi		Jumlah
		Putra	Putri	
1	VIII 1	13	11	24
		orang	orang	orang

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrument penelitian.

HASIL DAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa penilain unjuk kerja kemampuan passing bawah bola voli. Data yang diperoleh mengenai meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Inuman.

1. Hasil Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Diketahui bahwa terdapat enam kelas dengan panjang intervalnya adalah 11, dimana terdapat 1 orang siswa atau sebesar 4,2% pada rentang 33-43, terdapat 1 orang siswa atau sebesar 4,2% pada rentang 44-54, terdapat 2 orang siswa atau sebesar 8,3% pada rentang 55-65, terdapat 6 orang siswa atau sebesar 25% pada rentang 66-76, terdapat 6 orang siswa atau sebesar 25% pada

rentang 77-87, terdapat 8 orang siswa atau sebesar 33,3% pada rentang 88-100. Rata-rata nilai secara keseluruhan 78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Distribusi Frekuensi Siklus 1 Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	33-43	1	4,2%
2	44-54	1	4,2%
3	55-65	2	8,3%
4	66-76	6	25%
5	77-87	6	25%
6	88-100	8	33,3%
Jumlah		24	100%

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan dan dipersiapkan guna untuk mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Diketahui bahwa terdapat enam kelas dengan panjang intervalnya adalah 11, dimana 1 orang siswa atau sebesar 4,2% pada rentang 33-43, terdapat 0 orang siswa atau sebesar 0% pada rentang 44-54, terdapat 0 orang siswa atau sebesar 0% pada rentang 55-65, terdapat 7 orang siswa atau sebesar 29,2% pada rentang 66-76, terdapat 8 orang siswa atau sebesar 33,3% pada rentang 77-87, terdapat 8 orang siswa atau sebesar 33,3% pada rentang 88-100. Hasil rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Siklus II

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	33-43	1	4,2%
2	44-54	0	0%
3	55-65	0	0%
4	66-76	7	29,2%
5	77-87	8	33,3%
6	88-100	8	33,3%
Jumlah		24	100%

Pada siklus I nilai rata-rata siswa yang berhasil 78 dari keseluruhan siswa sedangkan pada siklus II terdapat rata-rata 80 artinya, selisih poin menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berpasangan dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table 4 berikut:

No	Item	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	78%	80%
2	Nilai tertinggi	100%	100%
3	Nilai terendah	33%	42%
4	Lulus	79%	95,8%
5	Tidak lulus	21%	4,2%

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode pembelajaran berpasangan terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli menggunakan metode pembelajaran berpasangan pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Inuman dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 79% dan pada siklus II sebesar 95,8% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A. I. (2016). Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instructions) Pada Siswa Kelas V Sdn No 1 Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. *E- Journal Physical Education, Healt And Recreation*, 4(1), 1–15.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta. ILMU.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Baharudin, M. (2012). *peningkatan Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Permainan Bola Gantung pada Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri 01 Semaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2011/2012*.
- Fauzan. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333>
- Husdarta. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta.
- Janah, N. F. (2018). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupatn Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Janwar, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas X IIS2 SMA Negeri 19 Makassar*. 1(2), 115–123.
- Kleinmann, T. (1982). *Bola Volley Pembinaan Teknik, Taktik dan Kondisi Pengantar Untuk Pendidikan/Pelatih*. PT Gramedia.
- Maryamah, A. (2017). *Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Dinding Dan Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dalam Cabang Olahraga Bola Voli*. 1–5.
- Purnama, M. R. S. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bola Voli*. 02, 850–854.
- Putra, R. A. (2019). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru*.
- Rahmat, D. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Cipedes*. *Juara*, 4(2), 267711.
- Reza. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Metode Bermain*. *Edu Sportivo*, 1(1), 25–32.
- Saputra. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola*. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Sciences, H. (2016). *Pembelajaran Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)*. 4(1), 1–23.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. UNY Press.
- Supriadi. (2018). *Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*.
- Susanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan*. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Wibowo, imam cahyo wahyu. (2016). *Tingkat Ketetampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. *May*, 31–48.
- Yatulfani, R. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Dengan Model Pembelajaran Berpasangan Pada Permainan Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*.